

Muhammadiyah Sulsel Diminta Intensifkan Pelatihan Jurnalistik

Senin, 21-11-2016



RAKERWIL. Foto bersama se usai pemaparan materi dan dialog, di Hotel Bantimurung, Maros, belum lama ini, dari kiri ke kanan: Sekretaris MPI PWM Sulsel Kasri Riswadi, Ketua MPI PWM Sulsel Hadisaputra, Wakil Ketua Komisi Informasi Provinsi Sulsel Andi Muhammad Ilham, Wakil Ketua PWM Sulsel KH Mustari Bosra, Anggota DPD RI AM Iqbal Parewangi, Wakil Ketua MPI/Humas PWM Sulsel Asnawin Aminuddin, dan Anggota MPI PWM Sulsel Asra Tillah.

Muhammadiyah Sulsel Diminta Intensifkan Pelatihan Jurnalistik

Majelis Pustaka dan Informasi (MPI) Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sulsel diminta mengintensifkan pelatihan jurnalistik dan meminta Muhammadiyah Sulsel menunjuk Ketua MPI Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) se-Sulsel sebagai Humas sekaligus Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID).

Demikian antara lain butir rekomendasi Rapat Kerja Wilayah MPI Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Sulsel yang dirangkaikan Workshop Jurnalistik, di Bantimurung, Kabupaten Maros, 12-13 November 2016.

“Selain menetapkan beberapa program kerja, Rakerwil MPI PWM Sulsel juga menelurkan beberapa butir rekomendasi, antara lain permintaan agar pelatihan jurnalistik diintensifkan, bahkan ada beberapa PDM yang meminta agar pelatihan jurnalistik diadakan di daerah mereka,” papar Ketua MPI PWM Sulsel Hadisaputra, didampingi Humas PWM Sulsel Asnawin Aminuddin, Ketua Panitia Rakerwil Basri Mattayang, serta beberapa pengurus MPI PWM Sulsel, kepada wartawan di Makassar, belum lama ini.

Butir rekomendasi lainnya yaitu meminta agar media internal Muhammadiyah dioptimalkan fungsi dan pemanfaatannya, mengadakan pelatihan teknologi perpustakaan digital, membuat program wakaf buku dan masivikasi perpustakaan sekolah-sekolah Muhammadiyah, serta mendorong pengadaan taman baca komunitas untuk meningkatkan budaya baca masyarakat.

“Program kerja kami juga mendorong Pimpinan Daerah Muhammadiyah agar menerbitkan sejarah Muhammadiyah di daerah masing-masing, menulis biografi tokoh atau ulama Muhammadiyah, serta sejarah ortom Muhammadiyah di Sulsel,” ungkap Hadi.

Acara pembukaan Rakerwil dihadiri Wakil Ketua PWM Sulsel Dr KH Mustari Bosra, Bupati Maros diwakili Kadis Dukcapil Nasiruddin, Ketua DPRD Maros Chaidir Syam, Ketua Muhammadiyah Maros Amin Lc, serta sejumlah undangan.

Hadi mengatakan, acara Rakerwil diawali dengan pemaparan materi tambahan oleh Anggota Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia (DPD RI) AM Iqbal Parewangi, Wakil Ketua PWM Sulsel Dr KH Mustari Bosra, Wakil Ketua Komisi Informasi Provinsi Sulsel Andi Muhammad Ilham.

“Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sulsel, Prof Ambo Asse, juga datang memberikan semangat dan pengarahan,” kata Hadi. (masha)